



TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA ANAK 2019



TEMA:
MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA

Tata Ibadah HDS 2019 disiapkan oleh: Tim HDS dari Negara Slovenia
Tata Ibadah HDS 2019 diterjemahkan oleh: Biro Perempuan dan Anak
PGI

DAFTAR ISI

KETERANGAN GAMBAR SAMPUL DEPAN

KATA SAMBUTAN DARI SEKRETARIS UMUM PGI

KATA PENGANTAR DARI KEPALA BIRO PEREMPUAN DAN ANAK PGI

PETA SLOVENIA

INFORMASI TENTANG SLOVENIA

TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA ANAK 2019

AKTIFITAS KREATIF ANAK

SEJARAH HARI DOA SEDUNIA

KETERANGAN SAMPUL DEPAN

Lukisan sampul memperlihatkan dua hal:

1. Negara Slovenia dan kisah biblis tentang ibadah. Pada bagian atas lukisan kita dapat melihat para perempuan yang menari dalam balutan busana tradisional Slovenia; ditutupi dengan topi sutra, topi yang biasa dikenakan di rumah dan selendang. Ornamen setengah lingkaran dengan ukiran khas Slovenia merepresentasikan piring atau meja yang sangat dikenal baik oleh orang Slovenia sebagai peralatan untuk menyajikan kue, potica. Buah anggur merepresentasikan minuman anggur yang banyak diproduksi di berbagai wilayah di Slovenia. Sebagai souvenir atau tanda kasih, meja dihias dengan bentuk hati yang terbuat dari madu asli Slovenia dan bunga nasional Slovenia, Carnation atau Anyelir.
2. Di bawah meja, kita dapat melihat anak-anak yang berasal dari masyarakat yang dipinggirkan. Mereka mendengar undangan untuk datang ke perayaan. Seorang perempuan tuna wisma yang menggendong anaknya, seorang perempuan buta dengan tangan ke depan melangkah dengan hati-hati, seorang tuli yang memberi respon dengan memiringkan kepalanya dan seorang gadis yang kejang-kejang memperlihatkan gerakan sukacitanya menerima undangan untuk datang ke perayaan itu.

Pelukis menggunakan warna bordiran rakyat Slovenia, merah dan putih. Latar belakang berwarna hijau menegaskan Slovenia yang hijau oleh hutan dan ladang-ladang. Warna-warna hangat pada anak-anak menggambarkan sukacita mereka menerima undangan untuk datang ke perayaan itu.

Lukisan di atas dilukis oleh Rezka Arnus. Rezka lahir pada tahun 1953 di Bozakovo dekat Metlika, Slovenia. Ia lahir dalam sebuah keluarga petani dengan 7 orang anak. Rezka bekerja keras untuk menyelesaikan sekolah menengah atasnya dan kuliah dengan jurusan psikoterapi. Pada usia 46

tahun Rezka mengalami gangguan penglihatan yang membuatnya berhenti sebagai seorang psikoterapis dan ia mulai melukis. Rezka tinggal dan berkarya bersama dengan keluarganya di Dolenjske Toplice. Ia menikah, memiliki dua orang anak dan tiga orang cucu. Ia hadir pada HDS 2017 dan kemudian diundang untuk terlibat dalam lokakarya seni HDS 2019.

KATA SAMBUTAN

Salam damai sejahtera dalam kasih Kristus,
Atas nama Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (MPH-PGI), kami menyambut dengan penuh syukur penerbitan Tata Ibadah Hari Doa Sedunia (HDS) 2019 ini.

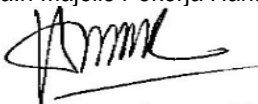
Tata Ibadah HDS 2019 ini disiapkan oleh Saudara-Saudara kita dari Negara Slovenia dengan tema “MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA” (Lukas14:15-24). Inti dari tema HDS tahun ini adalah mengundang semua orang untuk datang ke perjamuan “Marilah Segala Sesuatunya Telah Tersedia”. Tidak ada pengecualian, meja perjamuan telah tersedia dan terbuka bagi semua orang, bahkan bagi mereka yang tidak pernah diundang dan dianggap sebagai orang asing.

Undangan itu didasarkan pada perumpamaan yang Yesus ceritakan tentang makan malam yang dihadiri oleh orang-orang yang dipanggil dari jalan, karena mereka yang diundang minta diri, tidak bersedia untuk menghadiri undangan tersebut. Perjamuan makan adalah sebuah perayaan. Berbagi makanan adalah suatu tindakan yang sangat personal, sangat intim, dan menandakan suatu tindakan persahabatan.

Perempuan Slovenia menyuarakan agar seluruh umat Kristiani di seluruh Dunia dan di Indonesia dapat mengundang orang-orang yang terpinggirkan dan menopang mereka, khususnya para pengungsi, pekerja migran dan orang-orang yang mengalami diskriminasi. Oleh karena itu, kami mengajak Gereja-Gereja di Indonesia untuk ikut serta dalam gerakan solidaritas HDS 2019 ini.

Kami mengucapkan selamat mempersiapkan diri untuk merayakan perayaan HDS 2019.

Teriring salam dan doa kami.
a.n Majelis Pekerja Harian PGI



Pdt. Gomar Gultom, Sekretaris Umum PGI

KATA PENGANTAR

Bersama-sama dengan Tim HDS dari Slovenia, kami dari Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI mengucapkan selamat bertemu kembali dalam perayaan Hari Doa Sedunia. Tema HDS 2019: “MARILAH SEGALA SESUATU TELAH TERSEDIA” (Lukas 14:15-24).

Tata Ibadah HDS 2019 ini disiapkan oleh saudara-saudara kita dari Tim HDS Negara Slovenia. Negara terkecil di Eropa dan Komite yang cukup muda dalam gerakan HDS. Ibadah HDS ini terdiri dari Ibadah HDS Dewasa, Ibadah HDS Anak dan Penelahaan Alkitab.

Perayaan HDS 2019 dirayakan pada Hari Jumat Pertama di Bulan Maret, pada 02 Maret 2019. Namun demikian, Ibadah HDS tersebut dapat juga dilaksanakan pada hari Minggu bersama-sama dengan jemaat lainnya atau di hari lain.

Tata Ibadah HDS ini didistribusikan untuk dipergunakan dalam Perayaan HDS 2019 oleh seluruh Umat Kristiani di Indonesia sebagai wujud kebersamaan dalam oikoumenis oleh Gereja-Gereja di Indonesia dengan Gereja-Gereja lain di dunia.

Sebagai tanda solidaritas, marilah kita dengan kerelaan hati berbagi berkat Tuhan melalui pengumpulan persembahan HDS yang akan diperuntukkan bagi Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Negara-Negara Anggota HDS yang akan dikirimkan melalui Komisi International HDS, dan untuk pemberdayaan perempuan dan anak di Indonesia melalui PGI.

Persembahan HDS yang terkumpul dimohon untuk diteruskan/ditransfer melalui rekening PGI berikut ini:

Nama Rekening: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

Nama Bank: BCA

Nomor rekening: 455.301.222.1

Alamat Bank: Jl. RP. Soeroso No. 25, RT.9/RW.5, Cikini, Menteng, RT.9/RW.5, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, 10330

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

Nama Bank: BNI

Nomor Rekening: 000.669.1581

Alamat Bank: Gedung IAST-UI, Jl. Salemba Raya No.4, RW.5, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia

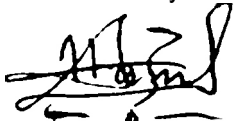
Nama Bank: Mandiri

Nomor Rekening: 123.000.426.317.6

Alamat Bank : Jalan Salemba Tengah No. 12B Jakarta Pusat 10440

Setelah pengiriman persembahan tersebut, mohon konfirmasinya kepada Biro Perempuan dan Anak PGI dengan mengirimkan bukti pengiriman/transfer. Kami sangat berterima kasih apabila Gereja-Gereja, Persekutuan-Persekutuan, Lembaga Kristen dapat mengirimkan informasi dan foto-foto perayaan HDS 2019 melalui email: perempuan_pgi@yahoo.co.id atau WA: 0813-1745-3932; 0852-1808-5428

Selamat merayakan HDS 2019, Tuhan memberkati



Repelita Tambunan

Kepala Biro Perempuan dan Anak PGI

Grha Oikoumene/Kantor PGI

Jalan Salemba Raya No. 10, Jakarta Pusat

PETA SLOVENIA



LATAR BELAKANG NEGARA SLOVENIA

Republik Slovenia merupakan negara yang berada di tengah-tengah benua Eropa dengan Italia di sebelah barat, Austria di sebelah utara, Hongaria di Timur Laut, Kroasia di Selatan dan sisanya terbuka ke penjuru dunia melalui Laut Adriatic. Luas Slovenia adalah 20.273 km². Ada empat kekayaan alam yang paling terkenal di Slovenia yaitu Gunung Alpen, Dataran Pannonian, Pegunungan Dinarides dan Area Mediterania. Gunung tertinggi di Slovenia adalah Gunung Triglav dengan ketinggian 2864 dpl.

Bahasa resmi di Slovenia adalah Slovene namun bahasa Hungaria dan Itali menjadi bahasa resmi kedua untuk komunitas-komunitas minoritas. Komposisi secara etnis adalah sebagai berikut: 82% Slovenia; 6% Kroatia, Serbia, Bosnia, Makedonia, Montenegro dan Albania yang berasal dari negara yang dulu dikenal sebagai Yugoslavia; sebesar 0.5% merupakan etnis Roma, Hungaria dan Italia. Slovenia merdeka dari Yugoslavia pada tanggal 27 Juni 1991.

Bendera Slovenia



Tiga garis sejajar; putih, biru dan merah
Lambang negara Slovenia di sebelah kiri atas dengan bagian putih menggambarkan Gunung Triglav, garis biru menggambarkan Laut Adriatic dan sungai-sungai di Slovenia, tiga bintang emas merupakan lambang Kaisar Celje, dinasti yang memerintah di Slovenia pada abad ke-14.

1. Iklim

Slovenia terletak di sabuk iklim utara. Pada musim dingin temperature mencapai di bawah 0 derajat, namun pada musim panas cukup panas.

2. Flora dan Fauna

Slovenia merupakan negara ketiga di Eropa yang memiliki cukup banyak hutan. Sekitar 60% permukaannya tertutup oleh hutan, baik hutan gugur maupun hutan konifera. Hewan-hewan liar seperti rusa dan tupai dapat ditemukan di pinggir-pinggir hutan yang dekat dengan perkotaan.

3. Sejarah

Wilayah Slovenia moderen terletak di jantung Eropa, pada titik temu tiga kelompok Eropa yaitu Jerman, Slavia dan Roma. Wilayah ini telah ditinggali oleh manusia sejak tahun 2500 sebelum Masehi, hal ini dibuktikan melalui penemuan-penemuan dari masa pra-sejarah.

4. Pemerintahan

Sistem pemerintahan Slovenia adalah Republik Demokratik Parliementari. Pemerintahannya dipimpin oleh seorang Perdana Menteri yang dibantu oleh para menteri. Sistem pemilihannya adalah representasi proporsional. Presiden dipilih setiap lima tahun sekali. Presiden sekarang adalah Borut Pahor yang terpilih pada tahun 2017.

5. Ekonomi

Mayoritas pertanian di Slovenia dilakukan oleh keluarga-keluarga yang memiliki lahan pertanian yang luas. Karena lahan pertanian yang kurang subur, maka bagian yang paling besar dari agrikultural adalah peternakan yang berbasis rumput. Sebagian dari makanan ternak ini juga diproduksi di ladang. Hampir dua pertiga dari populasi Slovenia bekerja di sektor layanan/service dan satu pertiga bekerja di industri atau konstruksi.

6. Makanan

Pada masa lalu, orang-orang di pedesaan makan makanan hasil dari pertanian mereka, utamanya kentang, kacang-kacangan, kol dan lobak,

yang juga mereka buat jadi acar/diasamkan. Daging segar hanya dikonsumsi pada hari Minggu dan pada saat perayaan-perayaan. Sehari-hari biasanya hanya tulang atau potongan daging kecil yang digunakan untuk memberi aroma pada sayur-sayuran yang dimasak. Ikan hanya dimakan oleh orang-orang yang tinggal dekat dengan laut.

7. Pendidikan

Hukum menetapkan bahwa semua warga negara harus memiliki akses terhadap pendidikan. Pendidikan selepas Taman Kanak-Kanak tidak lagi dikenakan biaya, semuanya bebas biaya. Anak-anak diwajibkan untuk masuk sekolah dasar, suatu peraturan yang sudah ada sejak abad ke-18 dan ini berlaku untuk semua anak usia 6-15 tahun. Untuk anak-anak remaja di atas 15 tahun tersedia 211 program pendidikan; sebanyak 182 diruang publik (sekolah-sekolah negeri) dan 5 sekolah swasta. Perempuan memiliki akses yang sama dengan laki-laki untuk bidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari komposisi pelajar laki-laki dan perempuan pada instansi pendidikan, mulai dari sarjana sampai dengan studi doktor di universitas.

8. Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial menyediakan akses atas pelayanan kesehatan, bantuan sosial dan pendidikan untuk orang-orang kurang mampu. Para pengangguran, orang lanjut usia serta orang-orang yang mengalami situasi-situasi tertentu seperti keduakaan berhak mendapatkan bantuan keuangan dari pemerintah. Perempuan Slovenia memiliki kebebasan untuk memutuskan ingin memiliki anak atau tidak. Kontrasepsi dan pemeriksaan kesehatan ginekologi tidak dipungut biaya sebab ditanggung oleh asuransi kesehatan yang diwajibkan dimiliki oleh setiap orang. Orang tua di Slovenia menerima tunjangan anak jika memiliki anak usia di bawah 18 tahun.

9. Agama

Berdasarkan sensus tahun 2002, empat agama terbesar di Slovenia adalah sebagai berikut: Katolik Roma (mendekati 60%), Orthodox dan Islam (masing-masing 2.5%), Lutheran (mendekati 1%). Penganut Islam dan Kristen Orthodox Serbia dan Makedonia berasal dari bekas negara

Yugoslavia yang bermigrasi ke Slovenia untuk bekerja di industri-industri yang ada. Gereja Lutheran kebanyak ditemui di komunitas-komunitas Hungaria di Timur Laut wilayah Prekmurje. Setelah kemerdekaan, pemerintah Slovenia mengakui kontribusi para penganut Kristen Protestan dengan menetapkan hari Reformasi, 31 Oktober, sebagai hari libur nasional. Pendidikan Agama tidak diajarkan di sekolah, semua dilakukan di jemaat-jemaat.

10. Perempuan

Penduduk Slovenia 50% adalah perempuan sebab perempuan memiliki waktu hidup yang lebih lama daripada laki-laki. Setelah tahun 2000, harapan hidup perempuan Slovenia mencapai usia 82 tahun. Pekerja perempuan mencapai 62%, lebih rendah 8% dari laki-laki. Lebih dari 92% perempuan bekerja penuh waktu. Biasanya perempuan bekerja untuk layanan publik dan mengajar. Perempuan, terutama di daerah pedesaan, menyetir sendiri untuk sampai di tempat kerja mereka. Oleh karena itu, pada usia 18 tahun ke atas, surat ijin mengemudi yang dikeluarkan hanya 15% lebih sedikit untuk perempuan daripada laki-laki. Dalam keluarga di mana suami dan isteri sama-sama bekerja, pekerjaan rumah tangga dilakukan secara bersama-sama dan terkadang dibantu oleh kakek-nenek.

11. Hari Doa Sedunia Slovenia

Hari Doa Sedunia yang pertama di Slovenia dilaksanakan di Rogaska Slatina pada tahun 2000. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Ms. Ljudmila Schmidt Semerl dari Switzerland. Ia mengajak komunitas-komunitas lainnya, termasuk Velike Lasce, untuk bergabung dalam HDS. Pada tahun 2001 suatu pelayanan dwi bahasa, dalam bahasa Jerman dan Slovenia HDS diselenggarakan oleh Mrs. Corrina Harbig di Ljubljana. Para perempuan peserta HDS kebanyakan berasal dari gereja Katolik, Lutheran, Pentakostal dan Evangelical. Slovenia mengikuti motto gerakan Hari Doa Sedunia: "Informed Prayer and Prayerful Action/ Doa yang dibagikan dan Tindakan yg didasarkan pada Doa atau tindakan yang penuh doa. Pada tahun-tahun berikutnya, Slovenia bertekad untuk terus mempromosikan HDS, membentuk kelompok-kelompok baru untuk pelayanan anak dan meningkatkan partisipasi perempuan muda.

TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA ANAK “Marilah-Segala Sesuatu Telah Tersedia”

Persiapan

1. Seorang guru yang menjadi Bee Reader/Kak Lebah yang memakai kostum lebah, misalnya pakaian berwarna hitam dan kuning, antena di kepala dan sayap di punggung.
2. Untuk suara lebah pada Doa Pembukaan dapat dipakai rekaman atau minta anak-anak menirukannya.
3. Siapkanlah bendera dan peta Slovenia juga peta dunia berwarna hitam putih untuk diwarnai. Siapkan jawaban untuk sesi “Lebah Terbang di Slovenia”.
4. Siapkan kartu yang terbuat dari karton yang digunting mengikuti pola bunga Anyelir atau Lebah dan tuliskan pada tiap karton pokok-pokok Doa Syafaat; planet bumi, manusia, rencana, damai, makanan, hikmat, dan Firman Allah. Kartu dapat dibagikan kepada anak-anak pada saat ibadah akan dimulai. Pada saat Doa Syafaat, pemimpin ibadah menjelaskan tentang kartu itu dan mengundang anak-anak untuk membawa kartu itu ke depan kemudian kata-kata-nya dibacakan dalam doa.
5. Nyanyian dapat disesuaikan dengan kebiasaan setempat
6. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan kreatifitas, permainan dan membuat kue. Putuskan waktu yang tepat untuk melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. Apresiasi lah pekerjaan anak-anak dengan cara memajang hasil karya mereka di meja atau ditembok.

Ucapan Selamat Datang

- Kak Lebah : Selamat Datang adik-adik terkasih!
Zivijo! (Jiv-ee-o) Inilah cara kami mengatakan “halo” dalam bahasa Slovenia. Ayo ulangi bersama-sama “Zivijo”!
- Anak-anak : Zivijo! (Jiv-ee-o)
- Kak Lebah : Kakak senang sekali bisa bersama dengan adik-adik hari

ini dan kita akan belajar tentang Negara Slovenia. Kakak akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kakak adalah seekor lebah, termasuk dalam kelompok serangga. Semua anak di Slovenia pasti kenal dengan lebah. Lebah sangat berguna sebab pekerjaannya adalah mengumpulkan serbuk sari dari bunga-bunga dan mengubahnya menjadi madu yang manis yang sangat bermanfaat bagi kesehatan kita. Sekarang Kakak Lebah akan terbang dan mengajak adik-adik untuk melihat Negara Slovenia. Apakah adik-adik mau ikut? (Beri kesempatan kepada anak-anak untuk memberi respon)

Doa Pembukaan

Pemimpin : Ibadah Hari Doa Sedunia ini dirayakan dalam nama Allah, Sang Pencipta, yang telah memberi kepada kita dunia tempat kita tinggal; dalam nama Tuhan Yesus Kristus, yang telah memimpin kita dalam jalan damai, persahabatan dan kerjasama, dan dalam nama Roh Kudus, yang telah memberikan kepada kita kekuatan dan kegembiraan.

Kak Lebah : Sekarang kita akan mendengarkan suara lebah (bunyikan rekaman suara lebah atau minta anak-anak untuk menirukan suara Lebah). Lebah hidup dalam suatu kelompok keluarga besar di rumah mereka yang disebut sarang lebah. Mereka hidup bersama-sama. Mereka peduli satu sama lain. Seperti lebah, manusia juga tinggal bersama dengan keluarga dan komunitasnya, maka kita juga harus saling mempedulikan dan memperhatikan.

Nyanyian:

Lebah Terbang di Atas Slovenia

Pemimpin : Ini adalah peta Slovenia. Mari kita terbang di atas negara Slovenia!

Tampak seperti bentuk apa ya Negara Slovenia?
Seperti kita lihat bersama, bentuk Negara Slovenia seperti ayam betina dengan paruh, kepala dan kaki

nya (tunjukkan peta Slovenia kepada anak-anak). Kalau negara kita bentukanya seperti apa ya? (beri kesempatan kepada anak-anak untuk menjawab)

Aktifitas

Berikan kepada masing-masing anak peta dunia, lalu minta mereka untuk mewarnai negara Slovenia dan Indonesia, lalu bandingkan ukurannya.

Slovenia adalah negara yang kecil dengan jumlah penduduk sebanyak 2 juta orang. Apakah kalian tahu berapa jumlah penduduk Indonesia? Ternyata negara kita berkali lipat besarnya dari Slovenia ya.

Kak Lebah : Mari kita lanjut terbang!

Slovenia adalah negara yang kaya dengan berbagai hal yang dapat kita bayangkan: gunung-gunung, laut, daratan, gua-gua, danau-danau, sungai-sungai dan hutan-hutan. Anak-anak di Slovenia suka sekali berenang pada musim panas atau mengumpulkan jamur dari kayu-kayu yang berwarna merah-oranye-coklat pada musim gugur. Pada musim dingin atau musim salju, anak-anak Slovenia bermain ski di gunung. Pada saat musim semi mereka suka sekali berjalan kaki untuk melihat bunga-bunga yang bermekaran atau melihat anak burung dan anak hewan lainnya.

Pemimpin : Keragaman ini bisa kita lihat juga pada bendera Slovenia (tunjukkan bendera Slovenia). Menurut kalian, apa arti lambang dalam bendera ini?

Kak Lebah : Gunung yang berwarna putih adalah Gunung Triglav, gunung tertinggi di Slovenia dengan tiga puncaknya. Dua garis biru menggambarkan sungai-sungai dan lautan Slovenia. Tiga bintang adalah lambang Kaisar Celje, pada masa dulu sangat dikenal.

Nyanyian:

Pembacaan Alkitab : Lukas 14:15-24

Pemimpin : Yesus senang sekali menyampaikan cerita untuk bicara

tentang Allah. Pada suatu saat, dalam sebuah makan malam, seseorang bertanya kepada Yesus tentang bagaimana agar diberkati. Kemudian Yesus menjawab dengan bercerita tentang sebuah makan malam. Makan malam dalam cerita Yesus itu tidak seperti yang dibayangkan oleh orang-orang yang mendengarnya, Yesus menyampaikan satu cerita yang benar-benar baru. Dalam perumpamaan yang Yesus sampaikan, ada seorang tuan yang mengundang teman-temannya untuk datang ke pesta yang ia buat. Tapi orang-orang itu sibuk dengan urusan mereka dan memilih untuk tidak pergi ke pesta. Mereka menyampaikan berbagai alasan kepada hamba dari Tuan Pemilik Rumah. Satu orang baru saja membeli ladang dan ingin memeriksanya. Seorang yang lain baru saja membeli lembu dan ingin mencoba lembu-lembu itu. Seorang lagi baru saja menikah dan tidak bisa datang.

Kemudian pelayan kembali dan memberitahukan kepada tuannya yang kemudian menjadi sangat kecewa. Namun ia tidak mau menyia-nyiakan semua yang telah disiapkannya. Ia menyuruh pelayannya untuk pergi ke jalan dan memanggil semua orang yang ada di sana untuk datang ke pesta nya. Pelayan itu kemudian pergi ke jalan dan mengajak siapa saja yang ditemuinya di jalan; orang-orang miskin, orang lumpuh, orang buta dan orang timpang. Waktu mereka semua sampai di rumah tuan itu, ternyata masih ada banyak tempat yang kosong di sana. Maukah adik-adik ikut datang ke pesta itu? Siapa yang akan adik-adik ajak ke pesta itu? Wah, luar biasa...rumah itu sekarang sudah penuh! Bagaimana kelihatanya pesta itu sekarang?

(beri kesempatan kepad anak-anak untuk menyampaikan pendapatnya).

Nyanyian: Dipilih menyesuaikan dengan lagu anak-anak

Doa Syafaat

(minta anak-anak untuk membawa kartu pokok doa ke depan)

Kak Lebah : Tuhan, pencipta planet bumi, terimakasih untuk semua ciptaan Mu yang indah yang ada di sekeliling kami.

Anak-anak : Tuhan Pencipta, tolong kami supaya peduli dan menjaga alam

Pemimpin : Tuhan, terimakasih untuk semua manusia yang telah Engkau ciptakan. Terimakasih karena Engkau memberikan orang-orang yang mencintai kami.

Anak-anak : Tuhan yang penuh kasih, tolonglah kami juga untuk mengasihi orang lain.

Kak Lebah : Tuhan yang penuh kasih, kami percaya bahwa Engkau mempunyai rencana yang baik untuk setiap kami.

Anak-anak : Tuhan yang baik, tolonglah temani semua orang yang menderita, sakit ataupun sendirian.

Pemimpin : Dengarkanlah anak-anak yang tidak memiliki damai pada masa kanak-kanak mereka.

Anak-anak : Tuhan yang adalah ayah dan ibu kami, tolonglah anak-anak bersama orangtua mereka yang harus pergi meninggalkan rumah mereka, tolonglah mereka mendapatkan keramahtamahan dan pengertian.

Kak Lebah : Tuhan yang pedulim terimakasih untuk makanan, sukacita dan perlindungan

Anak-anak : Tuhan yang peduli, ajarilah kami untuk mau berbagi dengan mereka yang tinggal dalam kemiskinan.

Pemimpin : Terimakasih Tuhan untuk hikmat dan kreatifitas yang telah Engkau berikan kepada semua anak di seluruh dunia.

Anak-anak : Tuhan sumber hikmat, ajarilah kami untuk menghormati setiap orang

Kak Lebah : Terimakasih Tuhan Yesus, firman Allah, melalui Mu kami dapat berdoa.

Anak-anak : Tuhan, tolonglah kami untuk mendengar dengan baik firman

Mu supaya kami dapat melakukannya dalam hidup kami setiap hari.

Berkat: Disesuaikan dengan doa berkat kepada anak-anak

AKTIFITAS KREATIF

Catatan:

Guru Sekolah Minggu dapat memutuskan aktifitas mana yang memungkinkan untuk dilakukan sesuai dengan konteks masing-masing. Berikut adalah beberapa pilihannya:

1. Meja Slovenia

Sediakan sebuah meja. Tempatkan salib, Alkitab anak-anak, lilin berbentuk lebah, bendera Slovenia, gambar lebah dan sarang lebah, juga gambar hewan-hewan lainnya yang terdapat di Slovenia. Diskusikan dengan anak-anak tentang simbol-simbol dan benda-benda tersebut. Tanyakan kepada mereka apakah mereka mengerti artinya. Ajak juga anak-anak untuk membandingkannya dengan simbol-simbol atau benda-benda yang dikenal luas di Indonesia.

2. Meja dengan Makanan Khas Slovenia

Tatalah meja dengan kue, wadah berisi madu, semangkok sup, pangsit manis, dan jus apel.

Ajak anak-anak untuk melihat benda-benda tersebut dan tanyakan apakah mereka tahu apa saja yang ada di meja itu. Setelah itu guru memberikan penjelasan sebagai berikut:

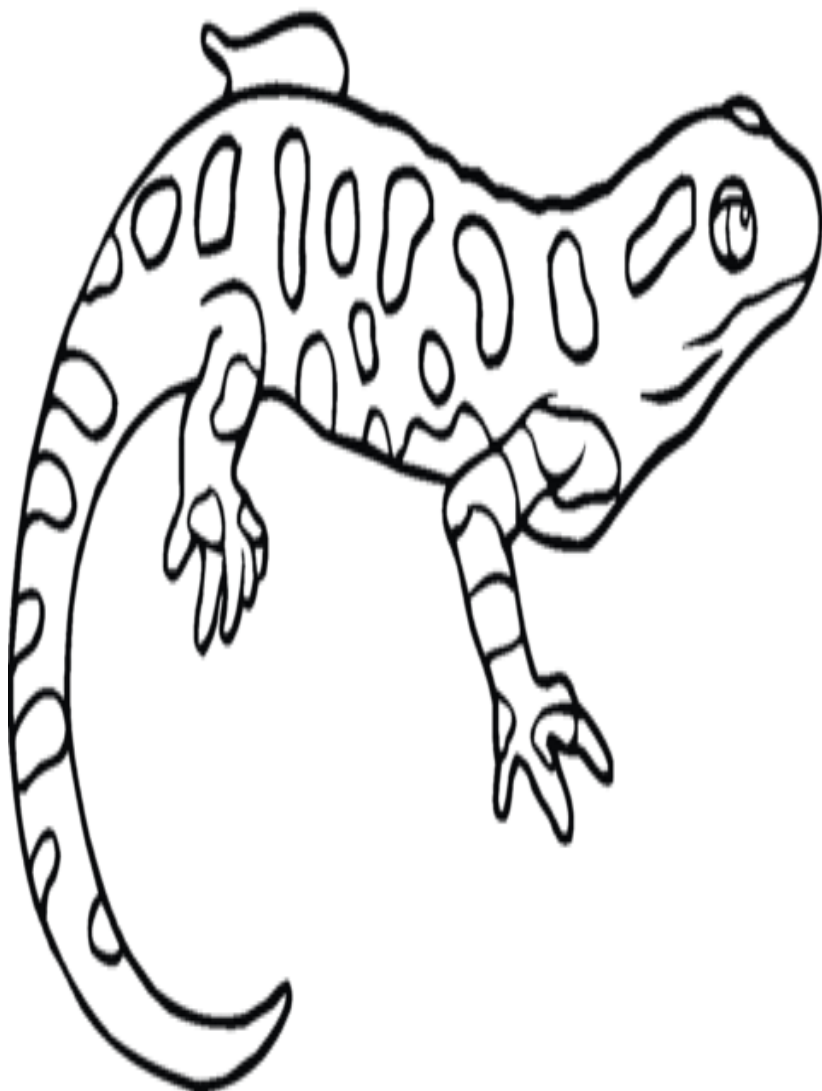
- Kue khas Slovenia adalah Potica (po-tee-tsa), yaitu roti yang dikenal oleh semua orang di Slovenia. Potica bisa diisi dengan berbagai macam isian seperti kacang walnut atau hazelnut atau coklat.

- Wadah berisi madu, ternak lebah sangat umum di Slovenia. Setiap pagi orang Slovenia selalu sarapan dengan memakan madu. Madu bisa dipakai untuk membuat teh manis atau dijadikan olesan roti.
 - Semangkuk sup daging sapi. Biasanya orang Slovenia memasak sup daging sapi dengan menambahkan mie atau sayuran. Sup ini biasanya dimakan sebelum makanan utama bersama dengan sepotong roti sebagai tambahannya.
 - Pangsit manis atau cmoki (tsmo-kee), terbuat dari adonan kentang yang dibentuk menjadi bulatan-bulatan dan diisi dengan selai buah plum atau aprikot.
 - Jus Apel. Orang Slovenia sangat suka minum jus apel. Kebanyakan dari mereka membuat jus apel sendiri.
3. Mewarnai Hewan-Hewan Asal Slovenia
- Sediakanlah gambar hewan-hewan yang ada di Slovenia seperti salamander, beruang, lebah, ibex atau kambing liar dan ayam. Minta anak-anak untuk mewarnai gambar tersebut. Diskusikan dengan anak-anak, adakah dari antara hewan-hewan tersebut yang dapat dijumpai di Indonesia?

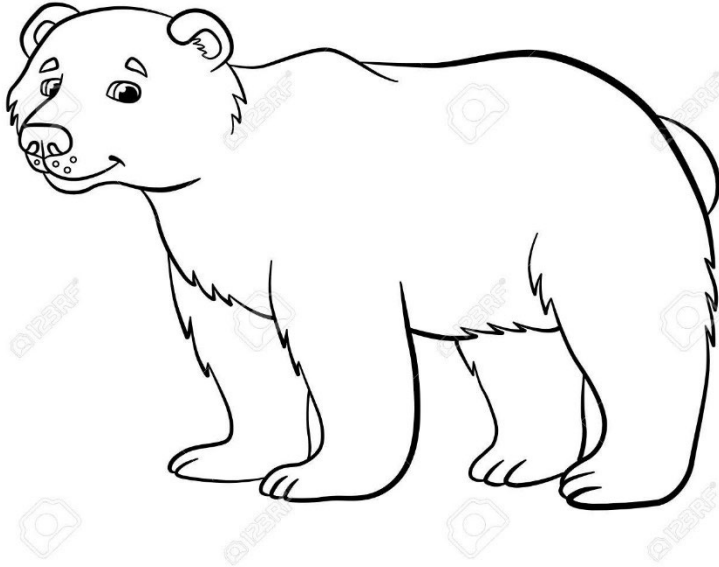
Ibex/Kambing liar



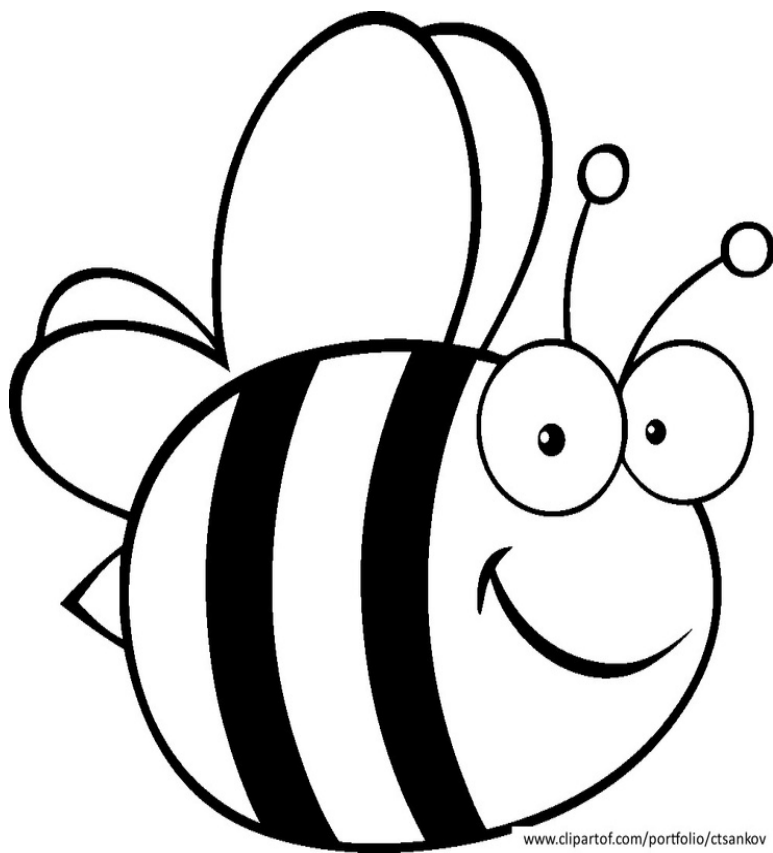
Salamander



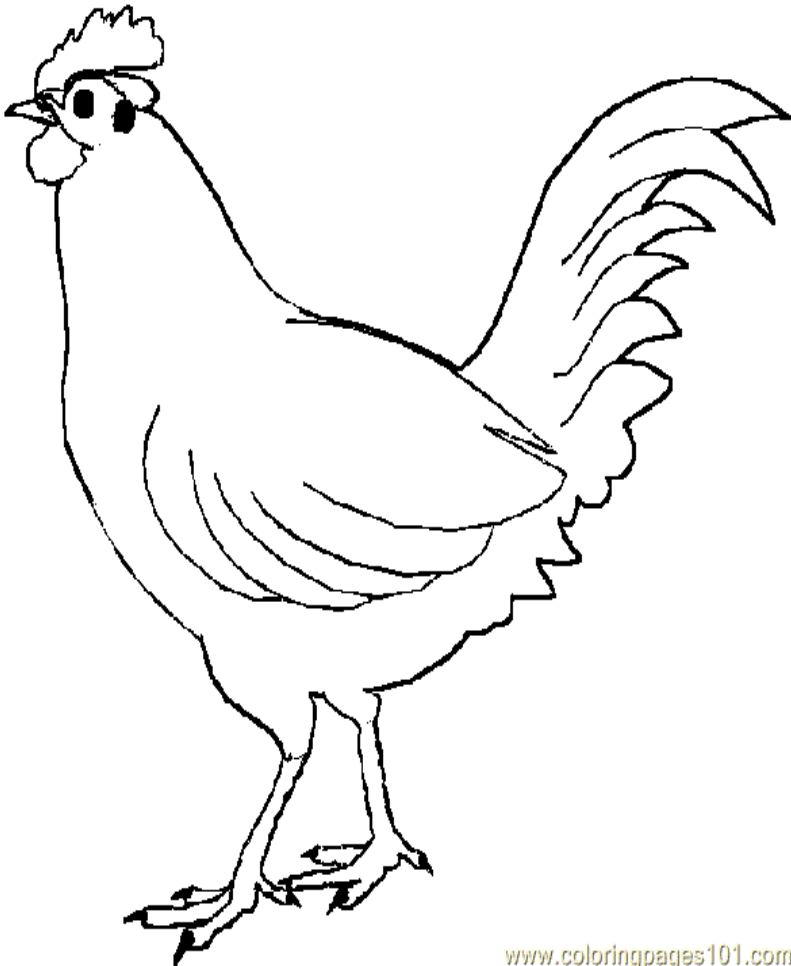
Beruang



Lebah



Ayam



www.coloringpages101.com

Jakarta, Januari 2019
Biro Perempuan & Anak (BPA) PGI

LATAR BELAKANG PERAYAAN HARI DOA SEDUNIA

Keprihatinan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan terhadap keadaan buruk imigran yang mengakibatkan perbudakan, tahun 1887, maka mereka mengundang kaum perempuan dari berbagai denominasi gereja bergabung dalam Hari Doa Tahunan (HDT) Dewan Misi Rumah Perempuan (The Women's Home Mission Board).

Pada tahun 1890 Kaum Perempuan Gereja Baptis Kanada dan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan bergabung berdoa bersama fokus pada keprihatinan dunia. Tahun 1920 pembentukan Komite Nasional menetapkan Jumat pertama pada bulan Maret setiap tahun sebagai HDT karena bertepatan dengan masa sengsara Tuhan Yesus Kristus. Tahun 1941 Church Women United Amerika Serikat bergabung dan tahun 1969 Persekutuan Perempuan Katolik Sedunia juga ikut bergabung dalam HDT.

Pada tahun 1927 Kaum Perempuan dari seluruh penjuru dunia dari 170 negara hadir mengikuti International Mission Council Meeting di Yerusalem dan memutuskan memberi nama HARI DOA SEDUNIA.

Logo HDS



Logo HDS dikembangkan oleh Perempuan Irlandia dan diadopsi sebagai logo internasional pada tahun 1982. Rancangannya terdiri dari anak panah yang menyatu dari empat titik kompas, orang-orang yang berlutut dalam

doa, salib, dan lingkaran, mewakili dunia dan kesatuan dalam keragaman.

Pada awalnya perayaan HDS menjadi perayaan jemaat dewasa, khususnya kaum perempuan, tetapi beberapa tahun terakhir telah diselenggarakan juga HDS untuk anak dengan tujuan mengantar anak-anak berperan aktif dalam gerakan oikoumene, serta membentuk kepribadian anak yang mencintai dan menghargai kepelbagaian global dalam kehidupan gereja.

HDS di Indonesia

Pengorganisasian HDS di Indonesia dimulai di Kota Malang, Jawa Timur. Nona Christien Slotemaker de Bruine (perempuan Belanda) dan Ibu Kartini Bezoen (perempuan Indonesia) yang mengorganisir perayaan HDS pada tahun 1950.

Tahun 1957 Dewan Gereja-Gereja di Indonesia membentuk Panitia Pusat HDS Indonesia diketuai oleh Pdt. Ny. M. Dharma-Angkuw, S. Th. Dan seterusnya Departemen Pembinaan dan Pendidikan (Bindik) DGI. Pada tahun 1984 tanggung jawab HDS diserahkan pada Biro Pelayanan Wanita PGI karena perubahan struktur baru DGI menjadi Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Perayaan HDS di Indonesia dirayakan oleh Jemaat-Jemaat, selain dari Gereja Anggota PGI, juga dirayakan oleh Gereja Katolik, Gereja Baptis, Gereja Pentakosta, Gereja Advent. Pada tahun 2014 PGI mengadakan perubahan struktur dari Biro Pelayanan Wanita PGI menjadi Departemen Perempuan dan Anak PGI yang otomatis menjadi penanggung jawab pengorganisasian HDS di Indonesia.

Jakarta, Januari 2019
Biro Perempuan & Anak (BPA) PGI